

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENGUATAN KELOMPOK  
TANI DI DESA BOCEK KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN  
MALANG**

**Alvin Yudianto<sup>1</sup>, Dwi Susilowati<sup>2</sup>, Nikmatul Khoiriyah<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Malang

Email: [alvinyudianto.19@gmail.com](mailto:alvinyudianto.19@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email: [dwis@unisma.ac.id](mailto:dwis@unisma.ac.id) Email: [nikmatul@unisma.ac.id](mailto:nikmatul@unisma.ac.id)

***Abstract***

*Research on the role of agricultural extension workers in strengthening farmer groups in Bocek Village, Malang Regency. It has been completed on May 24 to June 1, 2021. The purpose of this study is to analyze the role of agricultural extension workers in strengthening farmer groups which include facilitators, motivators, innovators, organizers and educators. Sampling was carried out using purposive sampling and for determining the number of samples using the Taro Yamane formula so that the number of samples obtained was 40 samples. Analysis using multiple linear regression, that the role of agricultural extension workers obtained significant results of 0.000 which is smaller than 0.01. Thus, based on the results of the study, the hypothesis proposed is that the role of the instructor as facilitator, motivator, innovator, organizer and educator has an effect to strengthening farmer groups. The results of the respondents' answers that have been given show that the role of the instructor as a facilitator, motivator, innovator, organizer and educator is very good for strengthening farmer groups.*

**Keywords:** Peran Penyuluh, Penguatan Kelompok Tani

***Abstrak***

Penelitian tentang peran penyuluh pertanian terhadap penguatan kelompok tani di Desa Bocek Kabupaten Malang. Telah selesai dilaksanakan pada tanggal 24 Mei sampai dengan 1 Juni 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penyuluh pertanian terhadap penguatan kelompok tani yang meliputi fasilitator, motivator, inovator, organisator dan edukator. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan secara *Purposive Sampling* dan untuk penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane sehingga jumlah sampel yang didapatkan 40 sampel. Analisis menggunakan regresi linier berganda, bahwa peranan penyuluh pertanian di peroleh hasil yang signifikan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,01 dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, hipotesis yang diajukan yaitu bahwa faktor peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator, inovator, organisator dan edukator berpengaruh terhadap penguatan kelompok tani. Hasil jawaban responden yang telah diberikan menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai fasilitator,

motivator, inovator, organisator dan edukator sangat baik terhadap penguatan kelompok tani.

Kata Kunci: Peran Penyuluh, Penguatan Kelompok Tani

## **PENDAHULUAN**

Sektor pertanian sebagai sektor yang memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan dasar bagi masyarakat tidak terkecuali dari keharusan membangun daya saing yang tangguh untuk bertahan menghadapi persaingan global yang semakin dinamis (Daryanto 2016).

Penyuluh pertanian merupakan pendidikan non formal yang bertujuan sebagai salah satu bentuk upaya pemberdayaan petani dan pelaku usaha pertanian lain untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan. Sehingga penyuluh pertanian menjadi kegiatan penting dan strategis yang tidak dapat di pisahkan dari pembangunan sektor pertanian. Kegiatan penyuluhan pertanian dapat menjadi sarana kebijakan yang efektif untuk mendorong pembangunan pertanian.(Arista 2020).Tantangan berikutnya adalah kondisi petani kita yang memerlukan peningkatan kemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Pada hari ini petani di hadapkan dengan perubahan lingkungan strategis nasional terutama yang menyangkut permintaan pangan dan bahan baku.(Wardani and Anwarudin 2018).

Dalam kelompok tani, penyuluh di tuntut memiliki peran yang baik di tingkat Kecamatan maupun Desa. Dalam tingkat Desa penyuluh bertugas secara operasional dengan kegiatan-kegiatan pendampingan pertemuan rutin, penyampaian informasi, memfasilitasi dan menumbuh kembangkan kemampuan manajerial, kewirausahaan kelembagaan tani serta perilaku agribisnis lainnya. Setelah melakukan survei lapang di lokasi penelitian pada bulan Februari 2021, di peroleh informasi bahwa Desa Bocek Kecamatan Karangploso sebagian besar penduduk di Desa Bocek berprofesi sebagai petani dan sudah tergabung dalam lembaga kelompok tani. Adapun masalah yang sering di hadapi oleh kelompok tani di Desa Bocek antara lain sulitnya kelompok tani untuk mempertahankan dan mengembangkan kelompoknya, pemanfaatan teknologi pertanian yang kurang optimal, keterbatasan kelompok tani untuk menemukan terobosan dalam hal budidaya maupun pemasaran pertanian. Oleh karena itu perlu kiranya untuk melakukan penelitian tentang “Peran Penyuluh Penyuluh Pertanian terhadap Penguatan kelompok tani”

## **KAJIAN PENELITIAN**

Menurut (Sianturi 2019) peran penyuluh pertanian dalam upaya untuk meningkatkan produktifitas dan pendapatan atau tercapainya ketahanan pangan melalui penguatan kelompok tani. Indikator peran penyuluh sebagai berikut:

### **1. Fasilitator**

Peran penyuluh sebagai fasilitator di antaranya adalah sebagai media penghubung dalam hal melayani, memenuhi kebutuhan petani, dan mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Petugas penyuluh dalam memfasilitasi petani dalam menyelesaikan atau

mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi seperti keterbatasan tenaga kerja, modal, teknologi informasi dan prasarana yang mendukung petani. Penyuluh juga mengupayakan dan menghubungkan pelaku utama terhadap pihak pihak untuk mendapatkan permodalan dalam usaha, kredit usaha tani tabungan kelompok pelaku usaha serta pengadaan alat dan mesin pertanian dengan cara *revolving*.

## **2. Motivator**

Kemampuan penyuluh pertanian dalam menyampaikan semangat kepada anggota- anggota kelompok tani untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam kegiatan usaha tani, petugas penyuluh pertanian memotivasi anggota kelompok agar terlibat aktif dalam kegiatan kelompoknya dan kegiatan yang dilakukan, petugas penyuluh pertanian memotivasi anggota kelompok dalam usaha mencapai hasil yang diinginkan oleh kelompoknya, tampak bahwa keterlibatan penyuluh cukup besar dalam memberikan motivasi dalam pengembangan usaha tani sebagai kelompok tani yang mandiri.

## **3. Inovator**

Peran penyuluh pertanian sebagai inovator adalah memberikan informasi seluas-luasnya berupa ide, inovasi, teknologi baru kepada petani. Penyuluh pertanian melakukan hal tersebut sebagai bentuk penyampaian hal-hal yang bisa meningkatkan usahatani. Informasi yang disampaikan merupakan informasi yang berkaitan dalam hal kebutuhan petani secara jelas dan mudah di mengerti oleh petani. Informasi dan teknologi yang di sampaikan kelompok tani secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media untuk mengemas informasi yang di sampaikan kepada sasaran sebagai pengguna teknologi seperti: media cetak, media audio visual, media berupa obyek fisik atau benda nyata. Dalam kaitanya dengan kegiatan penyuluhan pertanian media tersebut sangat penting dalam penyaluran pesan.

## **4. Organisator**

Dalam penyelenggara kegiatan penyuluh pertanian mengajak para petani untuk membentuk suatu kelompok – kelompok tani dan mengembangkan menjadi suatu lembaga ekonomi dan sosial yang memiliki peran dalam mengembangkan masyarakat sekitar. Dalam pembentukan dan pengembangan kelompok tani penyuluh sebagai organisator petani untuk mendukung gerak usaha tani. Penyuluh sebagai Mediator harus memiliki keterampilan dalam mengelola konflik, melakukan pemecahan masalah secara kreatif melalui kekuatan komunikasi dan analisis.

## **5. Edukator**

Peran penyuluh sebagai edukasi merupakan bentuk kegiatan dalam memfasilitasi proses belajar yang dilakukan oleh kelompok tani supaya mendapat manfaat penyuluhan (*beneficiaries* atau *stakeholders*) dan proses kegiatan pembangunan yang lainnya. Indikator dari peran penyuluh sebagai edukasi ada tiga: pertama, materi program penyuluhan relevan dengan kebutuhan petani; kedua, keterampilan petani meningkat; dan yang ketiga, pengetahuan petani meningkat.

## TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis peran penyuluh pertanian terhadap penguatan kelompok tani yang meliputi (fasilitator, motivator, inovator organisator dan edukator)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Non-Probability Sampling*, sedangkan pemilihan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, dengan menggunakan rumus Taroyamane sehingga sampel yang di dapat 40 sampel. dengan pengumpulan data responden menggunakan kuisioner melalui wawancara langsung. Dalam menyusun kuisioner untuk mengukur persepsi responden digunakan pengukuran melalui *systematic diffrensial scale* diukur dalam 5 poin skala SS=Sangat Setuju, S=Setuju, KS=Kurang Setuju, TS=Tidak Setuju, SS=Sangat Setuju, skala pengukuran ini kemudian ditranformasikan ke dalam skala likert yang di analisis menggunakan regresi liner berganda sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

|                                       |                           |
|---------------------------------------|---------------------------|
| Y                                     | = Penguatan kelompok tani |
| a                                     | = Konstanta               |
| $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4\beta_5$ | = Koefisien Regresi       |
| X <sub>1</sub>                        | = Variabel Fasilitator    |
| X <sub>2</sub>                        | = Variabel Motivator      |
| X <sub>3</sub>                        | = Variabel Inovator       |
| X <sub>4</sub>                        | = Variabel Organisator    |
| X <sub>5</sub>                        | = Variabel Edukator       |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Distribusi Frekuensi Responden

Hasil kuisioner yang telah di sebarakan kepada responden anggota kelompok tani berada di Desa Bocek, meliputi variabel bebas dan variabel terikat yaitu variabel terikat peran penyuluh pertanian yaitu fasilitator (X1), motivator (X2), inovator (X3), organisator (X4), edukator (X5) dan penguatan kelompok tani (Y). Pada peran penyuluh pertanian diukur lima item indikator yaitu (fasilitator, motivator, inovator, organisator, edukator) dan penguatan kelompok tani terdapat 3 item pernyataan yang di berikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Fasilitator (X1)

| Item             | STS |   | TS |     | KS |      | S  |      | SS |      |
|------------------|-----|---|----|-----|----|------|----|------|----|------|
|                  | F   | % | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    |
| X <sub>1,1</sub> | 0   | 0 | 0  | 0   | 15 | 37,5 | 17 | 47,5 | 8  | 20   |
| X <sub>1,2</sub> | 0   | 0 | 1  | 2,5 | 9  | 22,5 | 16 | 40   | 14 | 35   |
| X <sub>1,3</sub> | 0   | 0 | 1  | 2,5 | 10 | 25   | 20 | 50   | 9  | 22,5 |

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada Tabel 1 dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan persepsi responden tentang peran penyuluh sebagai fasilitator menunjukan sebagian besar menyatakan setuju dan sangat setuju bawa penyuluh memfasilitasi kelompok tani dalam membantu mendapatkan saprodi, mengembangkan kelompok tani dan membantu memasarkan hasil pertanian.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Motivator (X2)

| Item             | STS |   | TS |     | KS |     | S  |      | SS |      |
|------------------|-----|---|----|-----|----|-----|----|------|----|------|
|                  | F   | % | F  | %   | F  | %   | F  | %    | F  | %    |
| X <sub>2,1</sub> | 0   | 0 | 1  | 2,5 | 10 | 25  | 10 | 25   | 19 | 47   |
| X <sub>2,2</sub> | 0   | 0 | 4  | 10  | 10 | 25  | 13 | 32,5 | 13 | 32,5 |
| X <sub>2,3</sub> | 0   | 0 | 3  | 7,5 | 3  | 7,5 | 26 | 65   | 8  | 20   |

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada Tabel 2 dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan persepsi responden tentang peran penyuluh sebagai motivator menunjukan sebagian besar menyatakan setuju dan sangat setuju bawa penyuluh memotivasi kelompok tani yaitu mendorong petani untuk memajukan kelompok tani, mendorong petani untuk meningkatkan ketrampilan dalam berwirausaha, mendorong petani untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan penyuluh, atau dinas pertanian terkait teknologi baru.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Inovator (X3)

| Item             | STS |   | TS |     | KS |      | S  |      | SS |      |
|------------------|-----|---|----|-----|----|------|----|------|----|------|
|                  | F   | % | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    |
| X <sub>3,1</sub> | 0   | 0 | 0  | 0   | 6  | 15   | 10 | 25   | 24 | 60   |
| X <sub>3,2</sub> | 0   | 0 | 1  | 2,5 | 5  | 12,5 | 10 | 25   | 24 | 60   |
| X <sub>3,3</sub> | 0   | 0 | 0  | 0   | 8  | 20   | 13 | 32,5 | 19 | 47,5 |

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada Tabel 3 dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan persepsi responden tentang peran penyuluh sebagai inovator menunjukan sebagian besar menyatakan setuju dan sangat setuju bawa penyuluh mengedukasi kelompok tani yaitu mendorong petani untuk memajukan kelompok tani, mendorong petani yaitu penyuluh memberikan ide gagasan dan terobosan tentang dunia pertanian.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Organisator (X4)

| Item             | STS |   | TS |      | KS |      | S  |      | SS |      |
|------------------|-----|---|----|------|----|------|----|------|----|------|
|                  | F   | % | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | %    |
| X <sub>4.1</sub> | 0   | 0 | 4  | 10   | 15 | 32,5 | 15 | 37,5 | 6  | 15   |
| X <sub>4.2</sub> | 0   | 0 | 5  | 12,5 | 13 | 32,5 | 15 | 37,5 | 7  | 17,5 |
| X <sub>4.3</sub> | 0   | 0 | 2  | 5    | 13 | 32,5 | 12 | 30   | 13 | 32,5 |

Sumber: *Data Primer Diolah 2021*

Pada Tabel 4 dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan persepsi responden tentang peran penyuluh sebagai organisator menunjukan sebagian besar menyatakan setuju dan sangat setuju bawa penyuluh mengorganisir kelompok tani yaitu penyuluh membantu kelompok tani dalam mengembangkan kelompok nya, penyuluh mengaktifkan pengurus dan anggota kelompok tani.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Edukator (X5)

| Item             | STS |   | TS |      | KS |      | S  |      | SS |      |
|------------------|-----|---|----|------|----|------|----|------|----|------|
|                  | F   | % | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | %    |
| X <sub>5.1</sub> | 0   | 0 | 5  | 12,5 | 13 | 32,5 | 15 | 37,5 | 7  | 37,5 |
| X <sub>5.2</sub> | 0   | 0 | 2  | 5    | 13 | 32,5 | 12 | 30   | 13 | 32,5 |
| X <sub>5.3</sub> | 0   | 0 | 3  | 7,5  | 6  | 15   | 16 | 40   | 15 | 37,5 |

Sumber: *Data Primer Diolah 2021*

Pada Tabel 5 dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan persepsi responden tentang peran penyuluh sebagai edukator menunjukan sebagian besar menyatakan setuju dan sangat setuju bawa penyuluh mengedukasi kelompok tani yaitu penyuluh membantu meningkatkan pengetahuan kelompok tani terhadap ide baru untuk pengembangan usaha kelompok tani, penyuluh memberikan pelatihan atau cara dalam penguatan teknologi baru.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Penguatan Kelompok Tani (Y)

| Item            | STS |     | TS |     | KS |      | S  |      | SS |      |
|-----------------|-----|-----|----|-----|----|------|----|------|----|------|
|                 | F   | %   | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    |
| Y <sub>.1</sub> | 0   | 0   | 0  | 0   | 15 | 37,5 | 17 | 42,5 | 8  | 42,5 |
| Y <sub>.2</sub> | 1   | 2,5 | 1  | 2,5 | 7  | 17,5 | 19 | 42,5 | 12 | 30   |
| Y <sub>.3</sub> | 0   | 0   | 1  | 2,5 | 10 | 25   | 20 | 50   | 9  | 40   |

Sumber: *Data Primer Diolah 2021*

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan persepsi responden tentang kepuasan menunjukan sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju bawah adanya peran penyuluh membantu dalam penguatan kelompok tani yaitu, kelompok tani mampu mencapai tujuan dengan adanya peran penyuluh, kemampuan kelompok tani untuk berkembang dan dapat terus berkembang dengan adanya peran penyuluh.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Kelompok Tani

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | T     | Sig.  |
|-------------|-----------------------------|------------|-------|-------|
|             | B                           | Std. Error |       |       |
| (Constant)  | -.175                       | .536       | -.326 | .746  |
| Fasilitator | .217                        | .083       | 2.622 | .013* |
| Motivator   | .197                        | .060       | 3.285 | .002* |
| Inovator    | .127                        | .052       | 2.464 | .019* |
| Organisator | .215                        | .073       | 2.950 | .006* |
| Edukator    | .254                        | .080       | 3.170 | .003* |

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Pada Tabel 27. Dengan angka yang berada pada kolom B (koefisien), dapat di susun sebagai berikut:

$$Y = -0,175 + 0,217X_1 + 0,197X_2 + 0,127X_3 + 0,215 X_4 + 0,254 X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar -0,175 menunjukkan bahwa variabel fasilitator ( $X_1$ ), motivator ( $X_2$ ), inovator ( $X_3$ ), organisator ( $X_4$ ), edukator ( $X_5$ ) di asumsikan nilai 0 (nol), maka besarnya variabel penguatan kelompok tani (Y) sebesar - 0,175.
- peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator ( $X_1$ ), menunjukan nilai koefisien regresi positif, maka penguatan kelompok tani mengalami kenaikan.
- peran penyuluh pertanian sebagai motivator ( $X_2$ ), menunjukan nilai koefisien regresi positif, maka penguatan kelompok tani mengalami kenaikan.
- peran penyuluh pertanian sebagai inovator ( $X_3$ ), menunjukan nilai koefisien regresi positif, maka penguatan kelompok tani mengalami kenaikan
- peran penyuluh pertanian sebagai organisator ( $X_4$ ), menunjukan nilai koefisien regresi positif, maka penguatan kelompok tani mengalami peningkatan.
- peran peran penyuluh pertanian sebagai edukator ( $X_5$ ), menunjukan nilai koefisien regresi positif, maka penguatan kelompok tani mengalami peningkatan.

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R Square)

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .982 <sup>a</sup> | .965     | .960              | .381                       | 1.824         |

Sumber: Data primer diolah 2021



Pada Tabel 8. Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R square) yang diperoleh sebesar 96%. Artinya bahwa variabel fasilitator (X1), motivator (X2), inovator (X3), organisator (X4), dan edukator (X5) mampu menjelaskan variabel terikat, penguatan kelompok tani sebesar 96 % sedangkan sisanya 4% di pengaruhi oleh variabel lainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 9. Uji F

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 136.576        | 5  | 27.315      | 188.606 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 4.924          | 34 | .145        |         |                   |
| Total        | 141.500        | 39 |             |         |                   |

Sumber: Data Primer dioalah 2021

Pada Tabel 9. Hasil uji F menunjukan nilai F hitung sebesar 188,6 lebih besar dari nilai F tabel 3,91. Hal ini dapat disimpulkan hipotesis alternative dapat diterima yang berarti bahwa variabel peran penyuluh pertanian berpengaruh terhadap penguatan kelompok tani.

Tabel 10 Uji t

| Model       | t     | t Tabel | Sig. |
|-------------|-------|---------|------|
| Fasilitator | 2.622 | 2,021   | .013 |
| Motivator   | 3.285 | 2,021   | .002 |
| Inovator    | 2.464 | 2,021   | .019 |
| Organisator | 2.950 | 2,021   | .006 |
| Edukator    | 3.170 | 2,021   | .003 |

Sumber: Data Primer Diolah 2021

a. Variabel fasilitator

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X1 (fasilitator) terhadap penguatan kelompok tani adalah sebesar  $0,013 \leq 0,01$  dan nilai t hitung  $2,622 > t$  tabel 2,021 sehingga dapat di simpulkan H1 diterima yang berarti variabel X1 (fasilitator) berpengaruh sangat signifikan terhadap penguatan kelompok tani (Y).

b. Variabel motivator.

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X2 (motivator) terhadap penguatan kelompok tani adalah sebesar  $0,002 \leq 0,01$  dan nilai t hitung  $2,622 > t$  tabel 2,021 sehingga dapat di simpulkan H1 diterima yang berarti variabel X2 (motivator) berpengaruh sangat signifikan terhadap penguatan kelompok tani (Y).

c. Variabel inovator

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X3 (inovator) terhadap penguatan kelompok tani adalah sebesar  $0,019 \leq 0,01$  dan nilai t hitung  $2,464 > t$  tabel 2,021 sehingga dapat di simpulkan H1 diterima yang berarti variabel X3 (inovator) berpengaruh sangat signifikan terhadap penguatan kelompok tani (Y).



d. Variabel organisator

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X4 (organisator) terhadap penguatan kelompok tani adalah sebesar  $0,006 \leq 0,01$  dan nilai t hitung  $2,950 > t$  tabel  $2,021$  sehingga dapat di simpulkan H1 diterima yang berarti variabel X4 (organisator) berpengaruh sangat signifikan terhadap penguatan kelompok tani (Y).

e. Variabel edukator

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X5 (edukator) terhadap penguatan kelompok tani adalah sebesar  $0,003 \leq 0,01$  dan nilai t hitung  $3,170 > t$  tabel  $2,021$  sehingga dapat di simpulkan H1 diterima yang berarti variabel X5 (edukator) berpengaruh sangat signifikan terhadap penguatan kelompok tani (Y).

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa dari 5 variabel peran penyuluh, semua koefisien bertanda positif. Artinya kenaikan peran penyuluh meningkatkan penguatan kelompok tani. Dari lima variabel peran penyuluh pertanian, semua variabel signifikan (99%) sehingga dapat di artikan semua peran penyuluh yang meliputi fasilitator, motivator, inovator, organisator, edukator sangat berpengaruh terhadap penguatan kelompok tani.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa Peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator, inovator, organisator, edukator, secara signifikan berpengaruh positif terhadap penguatan kelompok tani yang berada di Desa Bocek. Dimana semakin intens penyuluh menjalankan perannya, maka akan meningkatkan penguatan kelompok tani.

## SARAN

1. Kepada pemerintah setempat harapannya dapat memberi fasilitas sarana maupun prasarana yang dibutuhkan guna meningkatkan peran penyuluh pertanian terhadap penguatan kelompok tani.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan apabila dalam penelitian mengambil judul tentang peran penyuluh pertanian terhadap penguatan kelompok tani, dapat memilih metode serta variabel yang berbeda sehingga diperoleh perbandingan hasil pengkajian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista, Tria. 2020. "Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Berdasarkan Persepsi Petani Di Wilayah Agro Techno Park (ATP) Universitas Brawijaya Desa Jatikerto (Kasus Penyuluhan Pertanian Di Desa Jatikerto, Kecamatan Kromengan)." Universitas Brawijaya.
- Daryanto, Arief. 2016. "Memposisikan Secara Tepat Pembangunan Pertanian Dalam Perspektif Pembangunan Nasional," 21.

- Sianturi, Nia Lita M. 2019. “Peran Penyuluh Dalam Pengembangan Kelompok tani Di Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.Tugas Akhir”
- Wardani, Wardani, And Oeng Anwarudin. 2018. “Peran Penyuluh Terhadap Penguatan Kelompok Tani Dan Regenerasi Petani Di Kabupaten Bogor Jawa Barat.” *Journal TABARO Agriculture Science* 2 (1): 191–200.

